

Role of Freight Forwarder In Import Export Business At PT.Jasa Trans Samudera Sulut

**Vinnita Laloma
Johny. R.E. Tampi
Danny D.S Mukuan**

Abstract

Background This study was conducted at PT. Trans Samudera Sulut Service is one of the companies engaged in the service of the expedition which is usually called freight forwarder that serves the freight forwarder services in the form of cargo both domestically and abroad. The purpose of this research is to know how the role of freight forwarder in the implementation of import export business. The method of research used in this study is using data analysis that takes place along with data collection, such as data reduction, presentation and verification. In this research, Freight forwarder is a business entity that aims to provide services for all activities required for the implementation of the delivery, transport and receipt of goods by using multimodal transport either by land, sea or air. The role of freight forwarder in the import export business is the role in the consolidation of cargo, as the carrier, in the documentation, in the packaging, in insurance. Result of this research then the role of freight forwarder in the implementation of import export business has been done well although there may still be a few obstacles arises when import export activities take place as in the case of incompatibility between documents with checked goods, weather factor effects and shipping facilities that have not used own companies such as aircraft and ships. Therefore, companies should pay more attention to the roles of freight forwarders available at the time of export import. PT. Trans Samudera Sulut Services also contribute in providing services to assist some entrepreneurs from North Sulawesi who use their services to facilitate the delivery of goods either outside or outside the country.

Keywords: Role of Freight Forwarder, Export and Import

BAB I Pendahuluan

Peran perusahaan jasa dalam bisnis ekspor impor sangat penting karena dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang telah melakukan bisnis dalam bidang perdagangan baik perdagangan domestik maupun perdagangan internasional karena kebanyakan pengusaha sulit untuk mengurus serta mengatur hal-hal yang terjadi di lapangan terutama pada saat barang mengalami masalah oleh karena itu pengusaha memerlukan jasa pelayanan yang bergerak di bidang ekspedisi atau yang juga di kenal dengan sebutan freight forwarder, yang dapat membantu pengusaha untuk menjadi perantara dalam mengurus semua kegiatan yang mencakup pengiriman, pengepakan, pengurusan dokumen dan lain-lain serta mengkoordinasikan barang mereka untuk sampai ke tujuan melalui jalur dan moda transportasi yang paling efisien.

Freight forwarder sangat penting artinya bagi pengiriman barang umum sehingga ia dianggap sebagai physical distribution. Physical distribution dapat mencakup beberapa hal yang lainnya sudah di sebutkan diatas yang berhubungan dengan kegiatan logistik seperti transportasi, pengelolaan, pengiriman barang dengan kapal, gudang, pengepakan,

penamaan, pengawasan terhadap kualitas, manajemen dan ketentuan- ketentuan bea cukai.

Penggabungan kesemua kegiatan tersebut diatas akan menimbulkan biaya yang rendah bila dilakukan secara keseluruhan bila dibandingkan pekerjaan tersebut dilakukan secara terpisah-pisah.

PT. Jasa Trans Samudera Sulut merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa ekspedisi yang biasanya disebut freight forwarder yang melayani penawaran jasa pengiriman barang berupa cargo baik dalam negeri maupun luar negeri perusahaan ini memiliki beberapa cabang yang ada di indonesia seperti di makassar, Balikpapan, Surabaya dan dll. PT.Jasa Trans Samudera Sulut menawarkan pengiriman dengan penuh tanggung jawab dan dapat di andalkan. Layanan yang diberikan perusahaan meliputi : udara ,seafreight, land transport truk, logistic pergudangan.

Tujuan Penelitian

Tujuan melakukan penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana peran freight forwarder dalam pelaksanaan bisnis ekspor impor.

TINJAUAN PUSTAKA

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai

dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Menurut (Soerjono Soekanto 2012). *Freight forwarder* adalah badan usaha yang bertujuan untuk memberikan jasa pelayanan/pengurusan atas seluruh kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman, pengangkutan dan penerimaan barang dengan menggunakan multimodal transport baik melalui darat, laut atau udara (Suyono, 2005: 251).

Aktivitas Freight Forwarding

Freight forwarding memiliki aktivitas utama yaitu sebagai transporter. Akan tetapi *freight forwarding* memiliki peran yang berbeda, tergantung pada lingkup pekerjaan (*scope of work*) yang tercantum dalam kontrak kerja yang telah disetujui antara kedua belah pihak yaitu antara *freight forwarding* dan pemberi order kerja. Menurut Suyono (2005: 252) aktivitas-aktivitas *freight forwarding* secara keseluruhan antara lain:

1. Memilih rute perjalanan barang, moda transportasi dan pengangkutan yang sesuai, kemudian memesan ruang kapal.
2. Melaksanakan penerimaan barang, menyortir, mengepak, menimbang berat, mengukur dimensi kemudian menyimpan barang kedalam gudang.

3. Mempelajari *Letter of Credit* barang, peraturan negara tujuan ekspor, negara transit, negara impor kemudian mempersiapkan dokumen-dokumen lain yang diperlukan.

4. Melaksanakan transportasi barang ke pelabuhan laut/udara, mengurus izin Bea dan Cukai, kemudian menyerahkan barang kepada pihak pengangkut.

5. Membayar biaya-biaya handling serta membayar *freight*.

6. Mendapat B/L atau AWB dari pengangkutan.

7. Mengurus asuransi transportasi dan barang serta membantu mengajukan klaim kepada pihak asuransi bila terjadi kehilangan atau kerusakan atas barang.

8. Memonitor perjalanan barang sampai ke pihak penerima, berdasarkan info dari pihak pengangkut dan agen *forwarder* dinegara transit/ tujuan.

9. Melaksanakan penerimaan barang dari pihak pengangkut.

10. Mengurus izin masuk Bea dan Cukai serta menyelesaikan bea masuk dan biaya-biaya yang timbul di pelabuhan transit/tujuan.

11. Melakukan transportasi barang dari pelabuhan ke tempat penyimpanan barang gudang.

12. Melaksanakan penyerahan barang kepada pihak *consignee* dan melaksanakan pendistribusian barang bila diminta.

Peran Freight Forwarder

- a. Peran freight forwarder dalam konsolidasi muatan
- b. Peran freight forwarder sebagai pengangkut
- c. Peran freight forwarder dalam dokumentasi
- d. Peran freight forwarder dalam pembungkusan
- e. Peran freight forwarder dalam asuransi

Hubungan *freight forwarder* dengan pihak ketiga dalam multimodal transport.

Hubungan *freight forwarder* dengan pihak ketiga dalam multimodal transport menurut (Capt. R.P. Suyono, 2003) dalam *Shipping Pengangkutan Intermodal Ekspor Impor Melalui Laut*. Dalam dunia transportasi angkutan barang dikenal istilah multimodal transport. Multimodal transport adalah transportasi yang melibatkan lebih dari satu modal angkutan, dan transportasi tersebut terjadi tidak hanya dalam satu negara saja. Dengan demikian *freight forwarder* pada umumnya menggunakan pihak ketiga.

Konsep Ekspor

Kegiatan ekspor adalah sistem perdagangan dengan cara mengeluarkan barang-barang dari dalam negeri keluar negeri dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Ekspor merupakan total barang dan jasa yang dijual oleh sebuah negara ke negara lain, termasuk diantara barang-barang, asuransi, dan jasa-jasa pada suatu tahun tertentu (Priadi, 2000).

Prosedur Ekspor

Dalam hal ini prosedur ekspor termasuk pengurusan dokumen-dokumen ekspor, persiapan barang ekspor, dan hal pembiayaan. (Amir, 2013)

Langkah-langkah melengkapi prosedur ekspor :

- a. Korespondensi, yaitu eksportir melakukan korespondensi dengan importir di luar negeri untuk menawarkan komoditas yang mau dijual.
- b. Pembuatan kontrak dagang, setelah importir setuju dengan semua kondisi yang ditawarkan oleh eksportir, kontrak dagang segera dibuat.
- c. Penerbitan *Letter of credit (L/C)*, importir membuka (L/C) melalui bank koresponden di negaranya dan mengirimkan L/C tersebut ke bank devisa yang ditunjuk eksportir di Indonesia.

- d. Mempersiapkan barang ekspor, dengan diterimanya L/C, eksportir segera mempersiapkan barang yang dipesan importir.
- e. Mendaftarkan pemberitahuan ekspor barang (PEB), pendaftaran dilakukan ke bank devisa dengan melampirkan keterangan sanggup membayar apabila barang ekspornya terkena pajak ekspor.
- f. Pemesanan ruang kapal, dilakukan eksportir ke perusahaan pelayaran samudera atau perusahaan penerbangan.
- g. Pemeriksaan Bea Cukai, pihak bea cukai akan memeriksa barang-barang yang akan di ekspor beserta dokumennya.
- h. Pengiriman barang ke importir.

Konsep Impor

Impor adalah kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean. Transaksi impor adalah perdagangan dengan cara memasukkan barang dari luar negeri ke dalam daerah pabean Indonesia dengan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Tandjung, 2011)

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Perreault dan McCarthy 2009 mendefinisikan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berusaha

menggali informasi secara mendalam, serta terbuka terhadap segala tanggapan dan bukan hanya jawaban ya atau tidak. Penelitian ini mencoba untuk meminta orang-orang untuk mengungkapkan berbagai pikiran mereka tentang suatu topik tanpa memberi mereka banyak arahan atau pedoman bagaimana harus berkata apa. Menurut Moleong (2014) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara terus-menerus dari awal sampai akhir penelitian, baik di lapangan maupun di luar lapangan. Analisis data berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data.

Diantaranya yaitu reduksi data, penyajian data dan simpulan/verifikasi. Namun ketiga tahapan tersebut berlangsung secara simultan (Bugin, 2001:99)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah perusahaan

PT.Jasa Trans Samudera Sulut adalah international freight forwarders yaitu perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengiriman dan pengurusan dokumen-dokumen ekspor impor. Yang didirikan sejak tahun 1996 yang memiliki jumlah karyawan sebanyak 52 orang. Perusahaan ini memberikan pelayanan untuk kargo peti kemas bermuatan penuh (full container load/FCL) ataupun kargo yang bermuatan sedikit (Less Than Container Load/LCL) dengan menggunakan multimoda traspor yaitu melalui darat, laut, udara. Dalam peranya sebagai freight forwarder perusahaan ini bertindak sebagai perantara pengirim barang atau penerima barang sehingga dapat lebih memudahkan para eksportir dan importir mengirimkan barang mereka.

Aspek kegiatan PT.Jasa Trans Samudera Sulut

Aktifitas yang dilakukan oleh PT.Jasa Trans Samudera Sulut

1. Aktivitas Pergudangan (Warehouse Activities)
2. Angkutan Udara (Air Freight)
3. Angkutan Laut (Sea Freight)
4. Transportasi dalam negeri (domestic transportation)
5. Konsolidasi (consolidation)
6. Bongkar muat (Stevedoring)

7. Pergudangan Bandara (Airport Warehousing)

Pembahasan

PT.Jasa trans samudera Sulut adalah perusahaan jasa freight forwarder yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengurusan dokumen barang ekspor impor. Freight forwatder mempunyai peranan penting dalam kegiatan ekspor impor yaitu sebagai perantara antara pengirim barang dengan penerima barang. Dengan adanya jasa pelayanan dari freight forwarder akan memudahkan para eksportir maupun importir dalam pengiriman dan penerimaan barang dari dalam negeri ataupun luar negeri. Karena biasanya eksportir maupun importir tidak mau disusahka dengan adanya pengurusan dokumen serta pengangkutan yang begitu sulit, jadi mereka hanya menerima bersinya saja. Atas dasar inilah PT.Jasa Trans Samudera Sulut memberikan pelayanan jasa baik itu melalui darat, laut, maupun udara. Meskipun perusahaan belum memiliki kapal atau pesawat sendiri untuk mengirimkan barang tetapi perusahaan tetap melaksanakan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya. Peran freight forwarder dalam pelaksanaan ekspor impor yaitu :

- a. Peran freight forwarder dalam konsolidasi muatan

- b. Peran freight forwarder sebagai pengangkut
- c. Peran freight forwarder dalam dokumentasi
- d. Peran freight forwarder dalam pembungkusan
- e. Peran freight forwarder dalam asuransi

Dalam hal ini maka peran dari freight forwarder dalam pelaksanaan bisnis ekspor impor telah terlaksana dengan baik walau mungkin masih ada sedikit kendala yang muncul pada saat aktivitas ekspor impor berlangsung seperti dalam hal ketidakcocokkan antara dokumen dengan barang yang telah diperiksa, pengaruhnya faktor cuaca serta fasilitas pengiriman yang belum menggunakan punya perusahaan sendiri seperti pesawat dan kapal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengambilan data dan wawancara, PT.Jasa Trans Samudera Sulut berperan sebagai freight forwarder sebagai perantara antara eksportir dan importir yang bertanggung jawab untuk menjalankan setiap peran sebagai freight forwarder dalam setiap bagiannya yaitu :

- 8. Peran dalam konsolidasi muatan
- 9. Peran sabagai pengangkut
- 10. Peran dalam dokumentasi
- 11. Peran dalam pembungkusan

12. dari semuanya itu PT.Jasa Trans samudera Sulut telah melakukan peran mereka dengan penuh tanggung jawab meski terdapat beberapa masalah dalam pengiriman karena kurangnya ketelitian dari pengirim maupun karyawan yang bekerja pada PT.Jasa Trans Samudera sulut tetapi perusahaan dapat menyelesaikan masalah yang timbul dengan penuh tanggung jawab.

SARAN

Perusahaan dapat lebih meningkatkan ketelitian dan memeriksa kembali sebelum melakukan pengiriman baik itu pada saat melaksakanakan peran dari freight forwarder. sehingga tidak ada lagi kesalahan dalam pengiriman barang dan selalu dapat dipercaya oleh eksportir maupun importir.

Dapat melakukan kerjasama pengiriman barang dengan pengusaha-pengusaha produk lokal yang ada di sulut sehingga bukan saja dapat menguntungkan perusahaan tetapi dapat meningkatkan jumlah ekspor impor di Sulawesi utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir M.S, 2013. *Ekspor Impor Teori dan Penerapannya*. Cetakan Kedelapan. Jakarta Pusat: Penerbit Lembaga Manajemen PPM.
- Bungin, Burhan (2001) *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta:Gajah Mada Press.

- Capt. R. P. Suyono, M.Mar 2007, Shipping,
Pengangkutan Intermodal Ekspor
Impor Melalui Laut, Edisi IV,
Jakarta
- Moleong, Lexy J, 2014, *Metodologi
Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT
Remaja Rosdakarya.
- Suyono,R.P.,(2005).*Shipping: Pengangkutan
Intermodal Ekspor Impor Melalui
Laut*, Penerbit PPM
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian
Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2013.*Metode Penelitian
Pendidikan.Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif, dan R&D*.
Bandung:Alfabeta.
- Tandjung, Marolop. 2011. *Aspek dan
Prosedur Ekspor-Impor*. Jakarta :
Salemba Empat.